



**GAMBARAN PENGETAHUAN MENGGUNAKAN MASKER, MENCUCI TANGAN
dan MENJAGA JARAK (3M) MURID SDN 09 SUNGAI KAKAP DALAM UPAYA
PENCEGAHAN COVID – 19**

Iswono¹, Dedi Satria¹, Annisa Artiana¹

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Pontianak

E-mail: icaartiana15@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that occurred in Wuhan spread very quickly in various countries in the world, and one is Indonesia. In mid-July, West Kalimantan entered the red zone, the case spread to various parts including Sungai Kakap District. The transmission of Covid-19 happened through splash of saliva or droplets. The Covid-19 pandemic has forced the entire education sector, including elementary schools (SD) including SDN 09 Sungai Kakap, to implement the 3M health protocol to prevent the spread of Covid-19. Knowledge of respondents is very influential in prevention behavior. The purpose of this study was to describe knowledge about the application of the principles of Wearing Masks, Washing Hands and Maintaining Distance of students at SDN 09 Sungai Kakap during the pandemic.

This study uses a descriptive method, which is to get an idea of the knowledge of wearing masks, washing hands and maintaining distance (3M) of students of SDN 09 Sungai Kakap in order to prevent Covid-19. The researcher displayed a learning video of Covid-19 and then gave questionnaire to the respondents.

The results of this study showed that from 70 respondents, most of the respondents (96%) have good knowledge, and 4% of respondents have sufficient knowledge.

The conclusion obtained in this study was that the researcher can describe the respondents' knowledge about Covid-19 as well as knowledge in wearing masks, washing hands and maintaining distance (3M).

Keywords: Knowledge, Covid-19, 3M Health Protocol.

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Wuhan menyebar sangat cepat di berbagai negara di dunia, salah satunya Indonesia. Pada pertengahan Juli, Kalimantan Barat memasuki zona merah, penyebaran kasus ini menyebar ke berbagai bagian salah satunya di Kecamatan Sungai Kakap. Penularan Covid-19 melalui ini percikan air liur atau *droplet*. Pandemi Covid-19 membuat seluruh sektor pendidikan termasuk Sekolah Dasar (SD) salah satunya SDN 09 Sungai Kakap menerapkan protokol kesehatan 3M untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19. Pengetahuan responden sangat berpengaruh dalam perilaku pencegahan. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan pengetahuan tentang penerapan prinsip Menggunakan Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak murid SDN 09 Sungai Kakap saat pandemi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang pengetahuan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (3M) murid SDN 09 Sungai Kakap dalam upaya pencegahan Covid-19. Peneliti menampilkan video pembelajaran Covid-19 kemudian memberikan kuisioner kepada responden.

Hasil dari penelitian ini di ketahui dari 70 responden, sebagian besar responden (96%) memiliki pengetahuan baik, dan 4% responden memiliki pengetahuan cukup.

Kesimpulan yang di dapat dalam penelitian ini yaitu peneliti dapat menggambarkan pengetahuan responden tentang Covid-19 serta pengetahuan dalam menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (3M).

Kata Kunci: Pengetahuan, Covid-19, Protokol Kesehatan 3M .

Pendahuluan

Covid-19 atau Corona Virus Disease 19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh corona virus. Virus ini merupakan virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Pemerintah Indonesia mengkonfirmasi adanya Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020. Kasus ini meningkat dengan pesat hingga pada 27 Maret 2020 Indonesia memiliki kasus 1.406 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19, sebanyak 87 orang yang meninggal dunia akibat Covid-19 serta 46 orang yang sembuh dari Covid-19. Peningkatan kasus Covid-19 menyebar sangat cepat di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya Provinsi Kalimantan Barat. Kalimantan Barat mulai memasuki zona merah di pertengahan Juli 2021, pada Maret 2021 kasus Covid-19 di Kalimantan Barat sebanyak 56.970 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19. Peningkatan jumlah kasus di Kalimantan Barat juga menyebar luas di berbagai kota dan kabupaten, salah satunya Kabupaten Kubu Raya. Pada Agustus 2021 kasus Covid-19 di Kabupaten Kubu Raya mencapai 3.017 positif, 437 positif aktif atau masih sakit, serta 2.580 sembuh, serta nol yang meninggal. Pada Desember 2021 yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3.716 jiwa, nol kasus positif aktif atau masih sakit, 3.593 jiwa yang sembuh, dan 123 yang meninggal dunia. Kasus Covid-19 di Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya Maret 2022

terdapat 576 orang yang di konfirmasi positif Covid-19, 49 orang yang melaksanakan isolasi mandiri, 519 orang yang sembuh dari Covid-19 dan delapan orang yang meninggal akibat Covid-19. Secara umum Covid-19 dapat tertular melalui percikan dari air liur seperti batuk dan bersin atau yang di sebut dengan droplet yang di keluarkan dari seseorang dan dapat mengkontaminasi benda-benda di sekitarnya. Hal inilah yang mengakibatkan penyebaran Covid-19 meningkat pesat. Peran masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan untuk melindungi kesehatan individu dapat melakukan tindakan seperti menggunakan alat pelindung diri berupa masker, membersihkan tangan secara teratur dengan mencuci tangan menggunakan sabun atau menggunakan cairan antiseptik, menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain, serta meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Kemenkes RI, 2020).

Usia rentan terkontaminasi virus Covid-19 adalah anak-anak dan lansia. Pada usia anak-anak sangat berisiko tinggi terhadap penularan Covid-19, karena anak-anak memiliki sistem imunitas tubuh yang lemah. Pandemi Covid-19 membuat seluruh sektor pendidikan di Indonesia termasuk sekolah dasar (SD) menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19.

Pengetahuan masyarakat sangat berpengaruh dalam perilaku pencegahan berupa menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak atau dikenal dengan prinsip 3M. Pengetahuan adalah kemampuan seseorang dalam menerima, memahami maupun menggunakan informasi yang telah di dapatkan. Menurut Notoadmodjo, 2014 pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan (Notoatmodjo, S. 2014), yaitu:

1. Tahu (*know*)
Dapat diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya. Tingkat ini disebut mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang khusus atau spesifik dan seluruh bahan yang di pelajari atau rangsangan yang telah di terima.
2. Memahami (*comprehension*)
Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan dan mengintreprestasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi (*aplication*)
Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah di pelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.
4. Analisis (*analysis*)
Merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitanya satu sama lain.
5. Sintetis (*synthesis*)
Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
6. Evaluasi (*evaluation*)
Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Tujuan penelitian, yaitu mengetahui seberapa besar pengetahuan tentang Menggunakan Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak (3M) murid SDN 09 Sungai Kakap saat pandemi Covid-19.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang pengetahuan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (3M) murid SDN 09 Sungai Kakap dalam upaya pencegahan Covid-19. Peneliti menggunakan kuisioner dan lembar observasi dalam penelitian yang di lakukan pada Kamis, 23 Juni 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 229 murid kelas 4, 5 dan 6. Populasi di hitung kembali menggunakan rumus slovin, dan memperoleh hasil sebanyak 70 responden yang dijadikan sampel.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan di lapangan, peneliti memperoleh hasil:

1. Pengetahuan Covid-19
setelah di beri informasi terkait pencegahan Covid-19 oleh peneliti di peroleh bahwa responden kelas IV sebanyak 17% memiliki pengetahuan cukup. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indawati, 2021 bahwa 32 (20%) dari 50 responden memiliki pengetahuan kurang yang di sebabkan oleh kurangnya informasi tentang Covid-19. Penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo, 2014 yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Berdasarkan kenyataan di lapangan kelas VI cenderung memberi tanggapan terkait evaluasi yang di berikan oleh peneliti tentang Covid-19, hal tersebut di sebabkan oleh informasi yang di terima oleh responden sudah baik, selain itu usia responden kelas V dan VI cenderung lebih mampu memahami (*comprehension*) dengan baik terkait informasi yang di berikan peneliti.
2. Pengetahuan menggunakan masker
Setelah di beri informasi terkait pencegahan Covid-19 di peroleh responden kelas V lebih banyak memiliki pengetahuan kurang dari pada

kelas IV dan VI, hal ini di sebabkan oleh informasi yang di berikan oleh responden di terima dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ginting E S, 2022 di mana pengetahuan responden meningkat setelah di beri informasi terkait Covid-19. Namun, berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan sebagian besar murid kelas IV pada saat mengerjakan kusioner lebih banyak bertanya kepada guru maupun peneliti yang mengharuskan melakukan evaluasi ulang terkait informasi yang sudah di berikan, selain itu jumlah responden kelas IV lebih banyak dan sebagian besar responden kelas IV berjenis kelamin perempuan yang lebih mudah memahami, responsif dan mampu menerima informasi dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori Notoadmodjo, 2014 faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya, yaitu jenis kelamin. Selanjutnya kelas VI lebih banyak memiliki pengetahuan cukup dari pada kelas IV dan V. Hal ini di sebabkan oleh lingkungan responden yang tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga informasi yang dapat di peroleh melalui pengindraan seperti mata tidak di terima dengan baik.

3. Pengetahuan mencuci tangan

Setelah di beri informasi terkait pencegahan Covid-19 di peroleh responden kelas V memiliki lebih banyak pengetahuan cukup dari pada kelas IV dan VI, hal ini di sebabkan oleh kurangnya ketelitian responden dalam membaca pertanyaan di dalam kusioner. Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, responden kelas V cenderung tidak fokus pada saat

mengisi kusioner. Selain itu sebagian besar responden kelas V berjenis kelamin laki-laki yang lebih suka kegiatan di luar ruangan dan eksplorasi. Penelitian ini sesuai dengan teori yang di sampaikan Notoadmodjo, 2014 faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang salah satunya, yaitu jenis kelamin.

4. Pengetahuan menjaga jarak

setelah di beri informasi terkait pencegahan Covid-19 di peroleh responden kelas IV memiliki lebih banyak pengetahuan kurang dari pada kelas V dan VI. Hal ini di sebabkan oleh responden kelas IV yang tidak teliti pada saat mengerjakan kusioner, sehingga banyak jawaban yang tidak selaras dengan pertanyaan yang di berikan. Pada kelas V dan VI mampu menjawab pertanyaan dengan baik karena memahami pertanyaan dengan baik serta mampu menerima informasi yang di berikan dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Karla, 2021 pengetahuan responden meningkat setelah di beri informasi berupa video pembelajaran.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan

<i>Variable</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>
IV	26	37%
V	24	34%
VI	17	24%

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 1, menunjukkan bahwa variabel IV terdapat sebanyak 26 responden memiliki kategori pengetahuan baik dengan persentase tertinggi (37%).

PENUTUP

Gambaran pengetahuan murid SDN 09 Sungai Kakap tentang Covid-19 pada kelas IV 82% memiliki pengetahuan baik, dan 17% memiliki pengetahuan cukup. Pada kelas V dan VI 100% memiliki pengetahuan baik. 2. Gambaran pengetahuan murid SDN 09 Sungai Kakap tentang menggunakan masker, pada kelas IV 89% memiliki pengetahuan baik, 7% memiliki pengetahuan cukup, dan 3% memiliki pengetahuan kurang. Pada kelas V 48% memiliki pengetahuan baik, 8% memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 4% memiliki pengetahuan kurang. Pada kelas VI 88%

memiliki pengetahuan baik dan 12% memiliki pengetahuan cukup. Gambaran pengetahuan murid SDN 09 Sungai Kakap tentang mencuci tangan, pada kelas IV 92% memiliki pengetahuan baik dan 8% memiliki pengetahuan cukup. Pada kelas V 68% memiliki pengetahuan baik dan 32% memiliki pengetahuan cukup. Pada kelas VI 82% memiliki pengetahuan baik, 17% memiliki pengetahuan cukup dan 5% memiliki pengetahuan kurang. Gambaran pengetahuan murid SDN 09 Sungai Kakap tentang menjaga jarak, pada kelas IV 85% memiliki pengetahuan baik dan 15% memiliki pengetahuan cukup.

Pada kelas V 100% memiliki pengetahuan baik dan kelas VI 94% memiliki pengetahuan baik dan 6% memiliki pengetahuan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, K. R., Mardiani, M., & Wijaya, A. S. (2021). Video Edukasi Pencegahan COVID-19 Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap tentang Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 3(2), 41-50.
- Bustan, R., Ambohamsah, I., & Arfan, F. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa/i Kelas V dan VI SD Negeri 042 INP tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Buku. *Nursing Inside Community*, 3(2), 45-48.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ginting, E. S., & Sitompul, M. (2022). Gambaran Pengetahuan Siswa SD Advent Parongpong dalam Mempertahankan Daya Tahan Tubuh dari Covid-19. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 3(1), 19-26.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020 *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
<http://luk.tsipil.ugm.ac.id/artikel/virus/Kepmenkes-HK-01-07-Menkes-413-2020COVID-PencegahanPengendalian.pdf>
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/ MENKES/382/ 2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19).
<http://luk.tsipil.ugm.ac.id/artikel/virus/Kepmenkes-HK-01-07-Menkes-413-2020COVID-PencegahanPengendalian.pdf>
- Notoatmodjo Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Batasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19).
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/125896/PP%20Nomor%2021%20Tahun%202020.pdf>
- Permana Irwan Sapta. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Cv Absolute Media Krapyak. Jurnal, 3
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- WHO (2020). *Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic*